

ABSTRAK

Ekspresi Budaya Tradisional merupakan aset kebudayaan daerah Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian dari Kekayaan Intelektual Indonesia yang dipegang oleh Negara berdasarkan Pasal 38 ayat (2) Undang-undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Pengembangan dan pemanfaatan terhadap Ekspresi budaya tradisional merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia.

Sehingga perlu ada penelitian lebih lanjut tentang implementasi pengembangan dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan menurut Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan dalam rangka ketahanan nasional dan NKRI, dan upaya pemerintah dalam rangka ketahanan budaya yang menjadi Objek Pemajuan Kebudayaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan penulisan ini adalah yuridis-empiris. Dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, pengembangan dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan menurut UU Pemajuan Kebudayaan belum terimplementasikan dengan baik oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mewujudkan ketahanan budaya untuk menghadapi derasnya arus budaya global. Karena masih banyak terjadi klaim warisan budaya tradisional Jawa Tengah oleh Negara lain. Dan upaya pemerintah dalam rangka ketahanan budaya dilakukan dengan cara internalisasi nilai budaya yaitu menanamkan nilai budaya yang menimbulkan kesadaran dan keyakinan untuk diwujudkan dalam sikap dan perilaku masyarakat, inovasi dengan memodernisasi seni dan budaya Jawa Tengah, dan kolaborasi antarbudaya dalam festival.

Kata Kunci: Pengembangan dan Pemanfaatan, Ekspresi Budaya Tradisional, Ketahanan Budaya.